

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu pembentukan dan pengembangan kepribadian manusia secara menyeluruh, yakni pembentukan dan pengembangan potensi ilmiah yang ada pada diri manusia secara menyeluruh.¹ Dan pendidikan merupakan suatu proses yang awalnya kita tidak tahu menjadi tahu berkat adanya pendidikan dan pengajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu.²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan diselenggarakan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan nonformal tidak kalah pentingnya dengan pendidikan formal, salah satu pendidikan nonformal adalah pendidikan prasekolah atau Taman Kanak-kanak yang berfungsi sebagai pembinaan yang ditujukan bagi anak-anak sejak usia tiga sampai enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan

¹Undang-Undang Sisdiknas UU RI No. 20 tahun 2003, (Surabaya: Media Center, 2005), 8.

²Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), 26.

untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan prasekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Pada usia ini juga mulai berkembangnya aspek-aspek fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial-emosional dan kemandirian anak. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui penggunaan media dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus kreatif, bervariasi, menyenangkan bagi anak dan sesuai dengan perkembangan anak. Salah satu media yang ingin dikembangkan yaitu media untuk kemampuan membaca huruf hijaiyah bagi anak usia 4-5 tahun. Mengenal huruf hijaiyah anak merupakan bagian dari pembelajaran bahasa yang diperlukan untuk perkembangan keterampilan membaca iqra yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk mengaji.

Heinich mengemukakan “*media is a channel of communication*”.³ Artinya media merupakan penghubung dalam komunikasi. Dan dapat dikatakan bahwa dengan adanya media, komunikasi akan lebih jelas alur dan maknanya.

Upaya mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun memiliki berbagai macam media. Media yang digunakan dalam mengenalkan huruf hijaiyah yaitu dengan menggunakan media disk hijaiyah. Disk hijaiyah ini adalah media pembelajaran yang mirip seperti kartu gambar dan *puzzle* balok.

³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 163.

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan yang menyediakan pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki usia sekolah dasar. Pada usia tersebut adalah masa kepekaan bagi anak yang merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi dari lingkungan.

Upaya yang dapat dilakukan berkenaan dengan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah adalah mengembangkan sistem pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*Children center*) dan memfasilitasi kebutuhan siswa akan kebutuhan belajar yang menantang, aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dengan mengembangkan dan menerapkan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.⁴

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di salah satu sekolah, peneliti menemukan berbagai fenomena yang ada. Salah satunya adalah rendahnya kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah, sehingga anak kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah. Rendahnya media yang dimiliki oleh sekolah menjadi salah satu faktor yang memicu minat belajar anak dalam mengenal huruf hijiyah. Dan dalam hal ini maka dibutuhkan media yang bisa meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.⁵

⁴ Rusman dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 7

⁵Observasi dan wawancara dengan guru kelas A RA Abu Dzar, pada Hari Rabu, 17 Oktober 2018

Upaya yang dapat dilakukan untuk membuat proses pembelajaran yang menarik salah satunya adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran huruf hijaiyah dengan menggunakan media disk hijaiyah. Keunggulan media ini yaitu berbentuk 3D dan bisa dipegang oleh anak, memiliki aneka warna yang dapat meningkatkan minat belajar anak, menyenangkan dan memudahkan siswa untuk belajar.

Pembelajaran melalui permainan mampu memberikan beberapa keuntungan. Pertama, apa yang dipelajari oleh peserta didik tidak hanya berupa pengetahuan akal semata, melainkan benar-benar dialami secara nyata, pengalaman demikianlah yang sulit dilupakan. Kedua, pelajaran yang diberikan dapat diterima secara menyenangkan, karean terkait dengan sifat dasar permainan yang menghibur dan menggembirakan. Dengan demikian, kemungkinan penolakan peserta didik terhadap apa yang diajarkan dapat diminimalisir. Ketiga, karena permainan itu menyenangkan, bermain sekaligus membangkitkan minat yang besar bagi peserta didik akan topik tertentu.

Artinya: *“Dan perumpamaan-perumpaan ini Kami buat untuk manusia, dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.”* (QS. Al-Ankabut : ayat 43).

B. Identifikasi Masalah

Setelah dilihat dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul pada anak usia 4-5 tahun adalah :

1. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak yang masih kurang. Hal ini terlihat dari banyaknya anak yang tidak bisa membedakan beberapa huruf hijaiyah karena kurangnya variasi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran.
2. Kurangnya pengembangan media pembelajaran dalam proses membaca huruf hijaiyah pada anak.
3. Kurangnya respon anak ketika membaca huruf hijaiyah karena tidak menggunakan media ketika pembelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas maka peneliti perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *compact disk* hijaiyah ini bertujuan untuk mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia 4-5 tahun.

Media *compact disk* hijaiyah adalah sebuah media pembelajaran yang digunakan sebagai mediator untuk mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini. Media *compact disk* hijaiyah bisa dijadikan sebagai media untuk mengevaluasi kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

Pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini penting bagi anak karena huruf hijaiyah merupakan huruf yang paling mendasar dalam Al-Quran. Dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak banyak metode yang bisa digunakan salah satunya dengan menggunakan media.

Mengenal huruf hijaiyah sejak dini sangat bermanfaat bagi anak ketika anak mulai membaca Al-Quran dan belajar sholat, karena dalam Al-Quran digunakan huruf hijaiyah dan dalam bacaan sholat pun digunakan huruf hijaiyah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media *compact disk* hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini?
2. Apakah media *compact disk* hijaiyah ini layak digunakan sebagai media pembelajaran?
3. Bagaimana kondisi anak setelah menggunakan media *compact disk* hijaiyah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan dari media disk hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini.
2. Untuk mengetahui apakah media disk hijaiyah ini layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran.
3. Untuk mengetahui bagaimana kondisi anak setelah menggunakan media *compact disk* hijaiyah.

F. Tujuan dan Manfaat Produk

Dalam pendidikan anak usia dini pendidik harus mampu mengembangkan sebuah media pembelajaran agar bisa menarik perhatian anak, karena pada hakikatnya anak-anak mudah tertarik akan sesuatu hal yang baru bagi mereka. pendidik juga dituntut untuk kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran.

a. Tujuan

Tujuan dibuatnya produk ini adalah :

1. Memudahkan guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah
2. Memudahkan anak dalam mengenal huruf hijaiyah

b. Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Bagi bidang keilmuan pendidikan anak usia dini ini dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk meningkatkan huruf bacaan hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi anak, dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan media disk hijaiyah
- b. Bagi peneliti, memberikan wawasan dan pengalaman pribadi dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan menggunakan media disk hijaiyah,

- c. Bagi guru, sebagai kegiatan dalam melatih kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media disk hijaiyah.

G. Spesifikasi produk yang akan dikembangkan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan media *compact disk* yang dimodifikasi menjadi *compact disk* hijaiyah, yaitu lempengan *disk* yang berisi huruf hijaiyah dan ejaan cara membacanya. Media *compact disk* hijaiyah ini memiliki ukuran diameter 12mm, yang masing-masing *disk* berisi satu huruf hijaiyah dan ejaan cara membacanya. Contohnya, huruf “alif” akan ditulis pada *compact disk* hijaiyah, yaitu “ ا ” dan ejaan “a l i f”. Pemberian ejaan kata pada *compact disk* hijaiyah ini bertujuan agar anak lebih mudah untuk membacanya dan anak bisa membedakan antara huruf satu dan lainnya.

Compact disk hijaiyah ini juga didesain dengan warna yang menarik dan mudah dibawa atau diletakan dimana saja, karena desain dari *covering* nya berbentuk tas yang bisa digantung didinding sehingga bisa memudahkan guru dalam menyimpannya. *Covering compact disk* hijaiyah ini dibuat dari kain oscar yang dibuat menjadi tas yang menyerupai seperti *travel bag* yang mudah dibawa kemana saja, dan juga tas ini didesain agar bisa digantung didinding kelas dan tidak membutuhkan *space* ruangan atau tempat yang besar karena ukuran tas yang terbilang cukup kecil.

Media ini terdiri dari empat warna berbeda, yaitu merah, kuning, hijau, dan biru. Tujuan diberikan warna yang berbeda adalah selain untuk mempercantik produk pemberian warna berbeda ini juga bertujuan untuk pengelompokkan huruf-

huruf hijaiyah berdasarkan warnanya sehingga bisa lebih mempermudah anak dalam mengenal atau mengingat huruf hijaiyah.

Compact disk hijaiyah ini juga mudah digunakan, guru hanya perlu menyebutkan masing-masing huruf yang terdapat pada *compact disk* hijaiyah kemudian diperlihatkan kepada anak jenis hurufnya dan anak diminta untuk menyebutkan ulang huruf tersebut. Media *compact disk* hijaiyah ini bisa digunakan sebagai media evaluasi hasil pembelajaran bagi guru mengenai kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dan menilai sejauh mana anak bisa mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan benar.